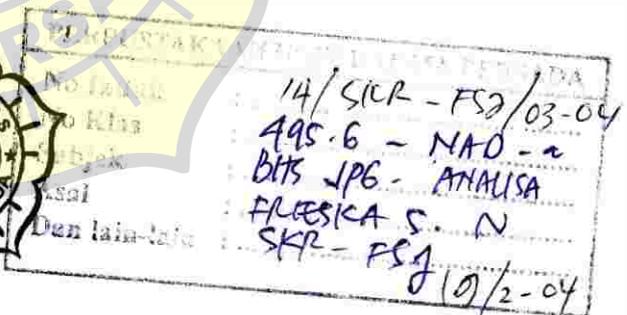


ANALISIS PENGGUNAAN
JODŌSHI 「たい」 DAN KEIYŌSHI 「ほしい」
DALAM KALIMAT PADA KOMIK DORAEMON SERI 25 – 35

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai
salah satu persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra

Oleh
FRIESKA SEKAR NADYA
NIM. 99111059



JURUSAN ASIA TIMUR
FAKULTAS SASTRA JEPANG
UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA
2003



*Kupersembahkan Skripsi ini Untuk
Mama, Papa, Kakak-kakakku,
Dan Guru-guruku
Tercinta...*



*Dan janganlah engkau berjalan di bumi
Dengan sombong, karena sesungguhnya
Engkau tidak akan bisa menembus bumi,
Dan engkau tidak akan bisa melawan tinggi
Dengan gunung-gunung.*

(QS. Al-Isra : 37)

Skripsi yang berjudul

**ANALISIS PENGGUNAAN
JODŌSHI 「~たい」 DAN KEIYŌSHI 「ほしい」
DALAM KALIMAT PADA KOMIK DORAEMON SERI 25 -35**

Oleh

Frieska Sekar Nadya

NIM: 99111059

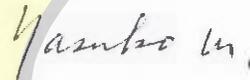
Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh:

Pembimbing

Pembaca



(Dra. Yuliasih Ibrahim)



(Yasuko Morita, MA.)

Mengetahui :

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Jepang



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Skripsi Sarjana yang berjudul:

ANALISIS PENGGUNAAN JODŌSHI 「~たい」 DAN KEIYŌSHI 「ほしい」

DALAM KALIMAT PADA KOMIK DORAEMON SERI25 -35

telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 4 bulan Agustus, tahun 2003 di

hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra Jepang.

Pembimbing/Penguji



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Ketua Panitia/Penguji



(Dra. Tini Priantini)

Penguji



(Yasuko Morita, MA.)

Sekretaris Panitia/Penguji



(Drs. Adi Sudijono A.)

Disahkan oleh:

Ketua Jurusan Sastra Jepang



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRA
(Dra. Inny C. Haryono, MA.)

Skripsi Sarjana yang berjudul:

ANALISIS PENGGUNAAN JODŌSHI 「~たい」 DAN KEIYŌSHI 「ほしい」

DALAM KALIMAT PADA KOMIK DORAEMON SERI 25 – 35

merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Dra. Yuliasih Ibrahim, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 04 Agustus 2003.



(Frieska Sekar Nadya)

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim,

Segala puji dan syukur Penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada Penulis, sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. *Alhamdulillah...*

Skripsi ini adalah salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) di Fakultas Sastra Jurusan Sastra Jepang Universitas Darma Persada. Atas terselesaikannya tugas ini, Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku Dosen Pembimbing, Penasihat Akademis, dan Ketua Jurusan Sastra Jepang yang telah dengan sabar membimbing Penulis hingga Skripsi ini tepat pada waktunya.
2. Ibu Yasuko Morita, MA., selaku Pembaca Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk membaca dan mengoreksi terjemahan dalam Skripsi ini.
3. Ibu Dra. Tini Priantini, selaku Pembantu Dekan II dan Ketua Panitia Sidang.

4. Bapak Drs. Adi Sudijono A., selaku Dosen dan Sekretaris Panitia Sidang.
5. Ibu Dra. Hj. Inny C. Haryono, MA., selaku Dekan Fakultas Sastra.
6. Ibu Dra. Irma Nirwani Djajadiningrat, M. Hum., selaku Pembantu Dekan I.
7. Bapak Syamsul Bahri, SS., selaku Pembantu Dekan III.
8. Ibu Dra. Christine Subiyanto, selaku Dosen yang telah banyak memberikan masukan kepada Penulis pada saat awal-awal penulisan Skripsi ini.
9. Seluruh Staff Pengajar dan Karyawan di Fakultas Sastra Jepang Unsada.
10. Mama, Papa, Kak Fairly, Kak Fitri dan Kak Agung, atas cinta, dorongan dan kepercayaan yang begitu besar kepada Penulis. *Thank you and I love you all!*
11. Neny, Nia, Rica dan Tasia. *You have colored my life so beautiful. Arigato ne!*
12. Tirtawening, *To have a best friend like you is such a blessed. Thank you!*
13. Teman-teman yang namanya tidak dapat Penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, Penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa Unsada pada umumnya, dan bagi mahasiswa Sastra Jepang pada khususnya. Kritik dan saran akan selalu Penulis nantikan. Terima kasih.

Jakarta, 4 Agustus 2003

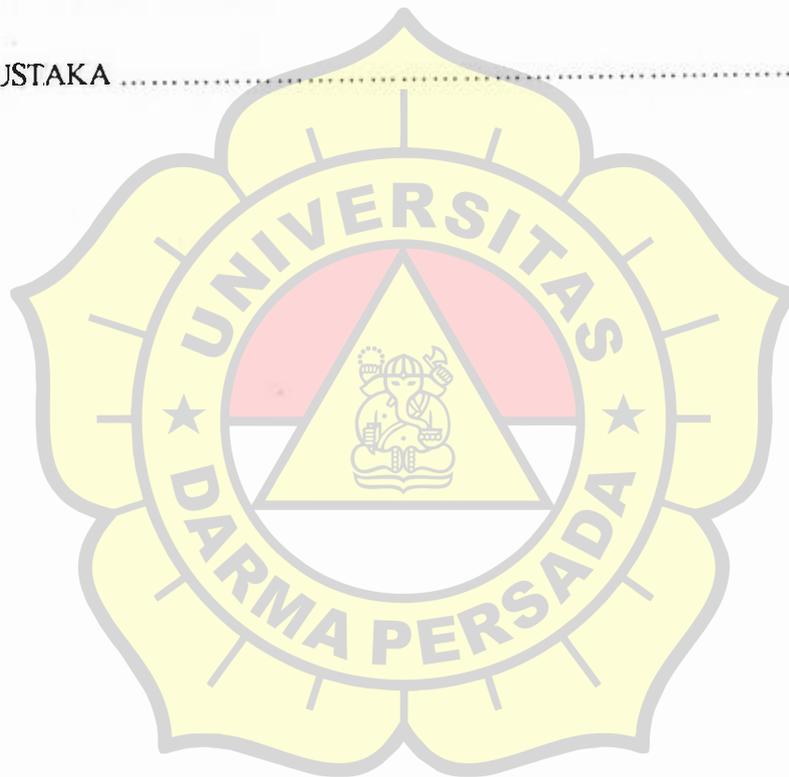
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATAPENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Permasalahan	20
1.3. Alasan Pemilihan Judul	21
1.4. Tujuan	21
1.5. Ruang Lingkup	22
1.6. Metode Penulisan	22
1.7. Sistematika Penulisan	22
BAB II LANDASAN TEORI	24
2.1. Teori Tentang Dōshi 「～ます」	25
2.2. Teori Tentang Jodōshi 「～たい」	28
2.3. Teori Tentang Keiyōshi 「～ほしい」	43
BAB III ANALISIS PENGGUNAAN	
JODŌSHI 「～たい」 DAN KEIYŌSHI 「ほしい」	
DALAM KALIMAT PADA KOMIK DORAEMON SERI 25 – 35	51
3.1. Penggunaan Jodōshi 「～たい」 Dalam Kalimat	51
3.1.1. Penggunaan Jodōshi 「～たい」 Pada Komik	
Doraemon Seri 25	52
3.1.2. Penggunaan Jodōshi 「～たい」 Pada Komik	
Doraemon Seri 26	57
3.1.3. Penggunaan Jodōshi 「～たい」 Pada Komik	

Doraemon Seri 27	62
3.1.4. Penggunaan Jodōshi 「~たい」 Pada Komik Doraemon Seri 28	68
3.1.5. Penggunaan Jodōshi 「~たい」 Pada Komik Doraemon Seri 29	71
3.1.6. Penggunaan Jodōshi 「~たい」 Pada Komik Doraemon Seri 30	74
3.1.7. Penggunaan Jodōshi 「~たい」 Pada Komik Doraemon Seri 31	75
3.1.8. Penggunaan Jodōshi 「~たい」 Pada Komik Doraemon Seri 32	78
3.1.9. Penggunaan Jodōshi 「~たい」 Pada Komik Doraemon Seri 33	86
3.1.10. Penggunaan Jodōshi 「~たい」 Pada Komik Doraemon Seri 34	92
3.1.11. Penggunaan Jodōshi 「~たい」 Pada Komik Doraemon Seri 35	94
3.2. Penggunaan Keiyōshi 「ほしい」 Dalam Kalimat	98
3.2.1. Penggunaan Keiyōshi 「ほしい」 Pada Komik Doraemon Seri 25	98
3.2.2. Penggunaan Keiyōshi 「ほしい」 Pada Komik Doraemon Seri 26	102
3.2.3. Penggunaan Keiyōshi 「ほしい」 Pada Komik Doraemon Seri 27	103
3.2.4. Penggunaan Keiyōshi 「ほしい」 Pada Komik Doraemon Seri 28	106
3.2.5. Penggunaan Keiyōshi 「ほしい」 Pada Komik Doraemon Seri 29	109
3.2.6. Penggunaan Keiyōshi 「ほしい」 Pada Komik Doraemon Seri 30	110
3.2.7. Penggunaan Keiyōshi 「ほしい」 Pada Komik Doraemon Seri 32	111
3.2.8. Penggunaan Keiyōshi 「ほしい」 Pada Komik	

Doraemon Seri 33	117
3.2.9. Penggunaan Keiyōshi 「ほしい」 Pada Komik Doraemon Seri 34	118
3.2.10. Penggunaan Keiyōshi 「ほしい」 Pada Komik Doraemon Seri 35	119
BAB IV KESIMPULAN	123
DAFTAR PUSTAKA	127



BABI

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam setiap bahasa di berbagai negara memiliki keunikannya sendiri dalam menyatakan rasa ingin. Dalam bahasa Indonesia kata “ingin” dapat bermakna hendak/mau/berhasrat. Contoh dalam kalimat “saya ingin makan sushi” dapat dikatakan bahwa si pembicara hendak/mau/berhasrat untuk makan sushi.

Sedangkan dalam bahasa Jepang, kata yang sama-sama bermakna “ingin” adalah kata 「たい」 dan 「ほしい」. Kedua kata tersebut akan sering kita temukan pada saat belajar bahasa Jepang, terutama saat kita membaca komik bahasa Jepang untuk anak-anak. Sebelum beranjak lebih jauh, penulis akan menerangkan tentang kelas kata dalam bahasa Jepang.

Pada bahasa Jepang terdapat pembagian jenis kata atau yang dalam bahasa Jepang disebut dengan *Nihongo no Hinshi* (日本語の品詞) dan di

dalam buku *Bunpō no Kiso Chishiki to Sono Oshiekata* (文法 の 基礎 知識

と その 教え方) yang disusun oleh *Tomita Takayuki* (1991:2), terdapat 10 kelas

kata, yaitu :

- 1) *Meishi* (名詞), yaitu nomina.

Contoh:

a. 机 *Tsukue* : Meja

b. 椅子 *Isu* : Kursi

- 2) *Dōshi* (動詞), yaitu verba.

Contoh:

a. 行く *Iku* : Pergi

b. 言う *Iu* : Berkata

- 3) *Keiyōshi* (形容詞), yaitu Adjektiva I (adjektiva yang berakhiran dengan

huruf "i"), dan dalam bahasa Jepang disebut juga sebagai "I" *Keiyōshi* (イ

形容詞).

Contoh:

a. 赤い *Akai* : Merah

b. 高い *Takai* : Tinggi

- 4) *Keiyōdōshi* (形容動詞), yaitu Adjektiva 2 (adjektiva yang berakhiran dengan huruf “na” apabila disambung dengan nomina). Dalam bahasa Jepang juga disebut sebagai “*Na*” *Keiyōshi* (ナ 形容詞).

Contoh:

a. 綺麗な *Kirei na* : Cantik

b. 勤勉な *Kinben na* : Rajin

- 5) *Fukushi* (副詞), yaitu adverbia yang berfungsi untuk menerangkan verba dan adjektiva.

Contoh:

a. 牛はゆっくり歩きます。

Ushi wa yukkuri arukimasu.

Sapi berjalan perlahan-lahan

b. 今日は大変暑いです。

Kyō wa taihen atsui desu.

Hari ini sangat panas.

- 6) *Rentaishi* (連体詞), yaitu atributif (kata-kata yang diletakkan di depan nomina sebagai penunjuk nomina yang terletak di belakangnya).

Contoh:

- a. この本は誰のですか。

Kono hon wa dare no desu ka?

Buku ini punya siapa?

- b. その本は田中さんのです。

Sono hon wa Tanaka san no desu

Buku itu punya tuan Tanaka.

- 7) *Setsuzokushi* (接続詞), yaitu konjungsi, yang berfungsi sebagai penyambung kalimat dengan kalimat atau dengan bagian kalimat.

Contoh:

- a. 私は昨日新宿へ行きました。そして、映画を見ました。

Watashi wa kinō Shinjuku e ikimashita. Soshite, eiga o mimashita.

Saya kemarin pergi ke Shinjuku. Kemudian, melihat film.

- b. 今日は日曜日です。けれども、田中さんは会社へ行きました。

*Kyō wa nichiyōbi desu. Keredomo, Tanaka san wa kaisyā e
ikimashita.*

Hari ini adalah hari minggu. Tetapi, tuan Tanaka pergi ke kantor.

8) *Kandōshi*(感動詞), yaitu interjeksi.

Contoh:

a. これはあなたのですか。

Kore wa anata no desu ka?

Apakah ini punya anda?

はい/ええ、私のです。

Hai/ee, watashi no desu.

Ya, punya saya.

b. これもあなたのですか。

Kore mo anata no desu ka?

Apakah ini pun punya anda?

いいえ、それは私ではありません。

Iie, sore wa watashi no dewa arimasen.

Tidak, itu bukan punya saya.

9) *Joshi* (助詞), yaitu partikel.

Contoh:

a. 机の上に本があります。

Tsukue no ue ni hon ga arimasu.

Di atas meja ada buku.

b. 机の上に本と辞書があります。

Tsukue no ue ni hon to jisho ga arimasu.

Di atas meja ada buku dan kamus.

10) *Jodōshi* (助動詞), yaitu verba bantu.

Contoh:

a. 机の上に本があります。

Tsukue no ue ni hon ga arimasu.

Di atas meja ada buku.

b. 私は東京へ行きたいです。

Watashi wa Tokyo e ikitai desu.

Saya ingin pergi ke Kyoto.

Menurut *Tomita Takayuki* pada halaman 2 buku yang sama, kelas kata yang terdiri dari 10 kelas kata ini dapat dikelompokkan dalam 2 golongan besar, yaitu:

1) *Jiritsugo* (自立語):

Yaitu: kata yang bisa berdiri sendiri. Yang termasuk di dalam *Jiritsugo* adalah *Meishi*, *Dōshi*, *Keiyōshi*, *Keiyōdōshi*, *Fukushi*, *Rentaishi*, *S'etsuzokushi*, dan *Kandōshi*.

2) *Fuzokugo* (付属語):

Yaitu: kata yang tidak bisa berdiri sendiri, dan sifatnya hanya membantu.

Yang termasuk dalam *Fuzokugo* adalah *Joshi* dan *Jodōshi*.

Sebelum lebih lanjut menerangkan 「たい」 dan 「ほしい」, penulis akan menjelaskan lebih dahulu mengenai *Jodōshi* dan *Keiyōshi* dengan mengambil teori *Tomita Takayuki* masih dalam buku yang sama, yang mengutarakan:

「助動詞」と言うのは「動詞に付いて、（形容詞や名詞にも付きますが、主に動詞に付いて）その動詞を助ける単語」と言う意味です。また、「他の単語を助ける働きをする、動詞のように活用のある単語」と言うこともできます。

(Tomita Takayuki, 1991:29)

「Jodōshi」 to iu no wa 「dōshi ni tsuite, (keiyōshi ya meishi ni mo tsukimasu ga, omo ni dōshi ni tsuite) sono dōshi o tasukeru tango」 to iu imidesu. Mata, 「hoka no tango o tasukeru hataraki o suru, dōshino yō ni katsuyō no aru tango」 to iu koto mo dekimasu.

Terjemahan:

Yang disebut “Jodōshi” adalah “kata yang menempel pada verba, (juga menempel pada adjektiva dan nomina, tetapi pada umumnya menempel pada verba) dan membantu verba tersebut.” Dan lagi, dapat juga dikatakan “kata yang memiliki perubahan seperti verba, membantu kata yang lainnya untuk berkonjugasi.”

Disebutkan pula oleh Tomita Takayuki pada halaman 29, bahwa dalam tata bahasa baku terdapat 18 kata yang termasuk di dalam *Jodōshi*. Ke-18 *Jodōshi* tersebut terbagi-bagi menjadi 5 tipe menurut pemakaiannya, yaitu:

- 1) *Dōshi Kata Katsuyō No Jodōshi*. (動詞型活用の助動詞)

→ Verba bantu yang perubahannya bertipe verba, yaitu:

a. れる (*reru*)

Contoh: 私は、今朝、電車の中で足を踏まれました。

Watashi wa, kesa, densya no naka de ashi o fumaremashita.

(1991:31)

Saya, pagi tadi, kakinya terinjak di dalam kereta.

b. られる (*rareru*)

Contoh: 私は刺身が食べられません。

Watashi wa sashimi ga taberaremasen. (1991:31)

Saya tidak dapat memakan sashimi.

c. せる (*seru*)

Contoh: 先生は A さんに本を読ませました。

Sensei wa A san ni hon o yomasemashita. (1991:31)

Guru menyuruh A untuk membaca buku.

d. させる (*saseru*)

Contoh: 先生は A さんに窓を開けさせました。

Sensei wa A san ni mado o akesasemashita. (1991:31)

Guru menyuruh A untuk membuka jendela.

2) *Keiyōshi I Kata Katsuyō No Jodōshi* (形容詞 I 型活用の助動詞).

→ Verba bantu yang perubahannya bertipe adjektiva I, yaitu:

a. ない (*nai*)

Contoh: 明日は、たぶん、雨が降らないでしょう。

Ashita wa, tabun, ame ga furanai deshō. (1991:30)

Besok, mungkin tidak turun hujan.

b. たい (*tai*)

Contoh: 私は、京都へ行きたいです。

Watashi wa, Kyōto e ikitai desu. (1991:30)

Saya ingin pergi ke Kyoto.

c. らしい (*rashii*)

Contoh: 田中さんは体の具合が悪いらしいです。

Tanaka san wa karada no guai ga warui rashii de su. (1991:31)

Tuan Tanaka keadaan badannya sepertinya tidak baik.

3) *Keiyōshi II Kata Katsuyō No Jodōshi.*(形容詞 II 型活用の助動詞).

→ Verba bantu yang perubahannya bertipe adjektiva 2, yaitu:

a. だ (*da*)

Contoh: これは、たぶん、Sさんのだと思います。

Kore wa, tabun, S san no da to omoimasu. (1991:31)

Ini, (saya) pikir mungkin kepunyaan Tuan S.

b. そうだ (*sōda*)

Contoh: 空が曇っています。雨が降りそうです。

Sora ga kumotte imasu. Ame ga furisō desu. (1991:31)

Langit berawan. Tampaknya akan turun hujan.

c. ようだ (*yōda*)

Contoh: Aさん|は今日|は来なりませね。

A san wa kyō wa konai yōde, su ne. (1991:30)

Tuan A hari ini sepertinya tidak akan datang ya.

4) *Tokubetsu Katsuyō No Jodōshi.*(特別活用の助動詞)

→ Verba bantu yang perubahannya spesifik, yaitu:

a. です (*desu*)

Contoh: これは本です。

Kore wa hon desu. (1991:30)

Ini adalah buku.

b. ます (*masu*)

Contoh: 机の上に本があります。

Tsukue no ue ni hon ga arimasu (1991:30)

Ada buku di atas meja.

c. た (*ta*)

Contoh: 昨日は日曜日でした。

Saku jitsu wa nichiyōbi deshita. (1991:30)

Kemarin adalah hari minggu.

d. ぬ (*nu*)

Contoh: それは神を恐れぬ行為だ。

Sore wa kami o osorenu kōi da. (1991:66)

Itu adalah tindakan yang tidak takut terhadap Tuhan.

e. ん (n)

Contoh: これは本ではありません。

Kore wa hon dewa arimasen. (1991:30)

Ini bukan buku.

5) *Mukatsuyō No Jodōshi.* (無活用の助動詞)

→ Verba bantu yang tidak mengalami konjugasi, yaitu:

a. う (u)

Contoh: 私は日曜日にデパートへ行こうと思っています。そして、
シャツを買おうと思っています。

*Watashi wa nichiyōbi ni depāto e ikō to omotte imasu. Soshite,
syatsu o kaō to omotte imasu.* (1991:44)

Saya berfikir pada hari minggu akan pergi ke departemen store.

Kemudian, (saya) berfikir akan membeli baju.

b. よう(yō)

Contoh: 私は頭が痛いから、今晚、早く寝ようと思います。

*Watashi wa atama ga itaikara, konban, hayaku neyō to omotte
imasu. (1991:45)*

Karena kepala saya sakit, nanti malam, berpikir mungkin akan
tidur cepat.

c. まい(mai)

Contoh: 今日は雨が降るまいと思って、傘を持って来ませんでした。

*Kyō wa ame ga furumai to omotte, kasa o motte kimasen
deshta. (1991:67)*

Hari ini (saya) pikir tidak akan turun hujan, datang tidak
membawa payung.

Berikut adalah kutipan Tomita Takayuki mengenai *Keiyōshi*, masih

dalam buku yang sama:

名詞について、その名詞がどんな様子・状態であるのかを表し
たり、私たちが感じた気持ちを表す単語を「形容詞」と言いま

す。「形容動詞」も同じ働きをしています。具体的には「赤い・大きい・明るい、うれしい・悲しい」「きれい・静か、好き・嫌い、上手・下手」などの単語です。

(Tomita Takayuki, 1991:19)

Meishi ni tsuite, sono meishi ga donna yōsu • jōtai de aru noka o arawashi tari, watashitachi ga kanjita kimochi o arawasu tango o 「Keiyōshi」 to iimasu. 「Keiyōdōshi」 mo onaji hataraki o shiteimasu. Gutai teki ni wa 「akai • ōkii • akarui, ureshii • kanashii」 「kirei • shizuka, suki • kirai, jōzu • heta」 nado no tango desu.

Terjemahan:

Yang disebut dengan “Keiyōshi” adalah kata yang menempel pada nomina dan menyatakan keadaan nomina tersebut, dan menunjukkan perasaan yang dirasakan oleh kita. “Keiyōdōshi” juga mempunyai tugas yang sama. Lebih jelasnya pada kata “merah • besar • terang, senang • sedih”, “cantik • tenang, suka • benci, pintar • bodoh” dan sebagainya.

Tomita Takayuki juga menyatakan pada halaman 19, masih dalam buku yang sama, bahwa *Keiyōshi* adalah adjektiva bertipe-i, serta *Keiyōdōshi* adalah adjektiva bertipe-na.

1. Contoh *Keiyōshi*:

a). 赤い花

Akai hana

⇒ Bunga merah.

b). 大きい ボール *Ōkii bōru* ⇨ Bola besar.

2. Contoh *Keyōdōshi*:

a). きれいな 花 *Kirei na hana* ⇨ Bunga yang cantik.

b). 静かな 公園 *Shizuka na kōen* ⇨ Taman yang tenang.

「ほしい」 yang akan penulis teliti termasuk ke dalam *Keiyōshi* atau adjektiva bertipe-i.

Berikut ini, penulis mencoba menerangkan sedikit tentang pemakaian *Jodōshi* 「たい」 dan *Keiyōshi* 「ほしい」. Untuk menerangkan *Jodōshi* 「たい」, penulis masih memakai buku yang sama dari Tomita Takayuki. Berikut ini adalah kutipannya:

[意味]

話し手が自分の希望を表すときに使います。

[接続]

動詞と動詞型活用の助動詞の「ます」の形に付きます。

(Tomita Takayuki, 1991:45)

Hanashi te ga jibun no kibō o arawasu toki ni tsukaimasu.

[*Setsuzoku*]

Dōshi to dōshi kata katsuyō no jodōshi no [masu] no katachi ni tsukimasu.

Terjemahan:

[Arti]

Digunakan pada saat menunjukkan keinginan diri pribadi si pembicara.

[Hubungan]

Menempel pada bentuk “masu” dari verba bantu yang perubahannya bertipe verba dan verba.

Contoh yang diberikan oleh *Tomita Takayuki*, yaitu:

1). 私はジュースが飲みたいです。

Watashi wa jūsu ga nomai desu. (1991:45)

Saya ingin minum jus.

2). 私はKさんに会いたいです。

Watashi wa K san ni aitai desu. (1991:45)

Saya ingin bertemu dengan K.

Bentuk “masu” di atas dapat juga disebut sebagai 「連用形」, berikut adalah kutipan yang diambil dari buku *Nihongo Bunkei Jiten*, halaman vi :

動詞の連用形（動詞のマス形から「マス」を除いた形）

Jamashii Group, 1998:vi

Dōshi no renyōkei (dōshi no masu katachi kara “masu” o nozoita katachi)

Terjemahan : Verba Renyōkei (bentuk yang menghilangkan “masu” dari bentuk verba masu)

Maka: *Renyōkei*(-) 「~ます」 (+) 「~たい」 = *Jodōshi* 「~たい」

Selanjutnya, untuk menerangkan *Keiyōshi* 「ほしい」, penulis mengambil teori dari buku *Japanese for Foreigners: Keiyōshi* karangan *Suzuko Nishihara*, dkk. Berikut adalah kutipannya:

自分の物にした い、手に入れたいと言う意味の願望を表す。

(Suzuko Nishihara, dkk, 1988:50)

Jibun no mono ni shitai, te ni iretai to iu imi no ganbō o arawasu.

Terjemahan: Menyatakan keinginan akan sesuatu barang dan keinginan untuk memilikinya.

Berikut adalah beberapa contoh kalimat dengan menggunakan *Keiyōshi* 「ほしい」 yang diberikan oleh *Suzuko Nishihara*, dkk, yaitu:

1). 新しい車がほしい。

Atarashii kuruma ga hoshii. (1988:50)

(Saya) Ingin mobil baru.

2). だんだん寒くなって、コートがほしい季節になった。

Dandan samukunatte, kōto ga hoshii kisetsu ni natta. (1988:50)

Lambat laun menjadi dingin, dan masuk musim ingin mantel

(masing-masing orang menginginkan mantel).

3). いい辞書がほしくて、随分あちこちで探したが、見つからない。

Ii jisho ga hoshikute, zuibun achi kochi de sagashita ga, mitsukaranai.

(1988:51)

Ingin kamus yang bagus dan telah cukup mencari kesana-kemari, tetapi tidak dapat menemukan.

1.2. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dikatakan bahwa *Jodōshi* 「～たい」 dan *Keiyōshi* 「ほしい」 masing-masing menunjukkan suatu keinginan si pembicara. Hal ini menyebabkan penulis sukar untuk membedakan penggunaan *Jodōshi* 「～たい」 dan *Keiyōshi* 「ほしい」. Contohnya, pada 2 kalimat berbahasa Indonesia berikut ini:

- 1) Saya ingin tas baru.
- 2) Saya ingin membeli tas baru.

Pada dua kalimat bahasa Indonesia di atas, penulis mengalami kesulitan, kalimat mana yang harus memakai *Jodōshi* 「～たい」 dan kalimat mana yang harus memakai *Keiyōshi* 「ほしい」, karena *Jodōshi* 「～たい」 dan *Keiyōshi* 「ほしい」 sama-sama mempunyai makna “ingin”. Serta, bagaimana pola kalimat yang harus kita pakai, dan

siapa pengguna dari *Jodōshi* 「～たい」 atau *Keiyōshi* 「ほしい」, sehingga terlihat jelas perbedaan dalam penggunaan *Jodōshi* 「～たい」 dan *Keiyōshi* 「ほしい」.

1.3. Alasan Pemilihan Judul

Penulis memberi judul “Analisis Penggunaan *Jodōshi* 「～たい」 dan *Keiyōshi* 「ほしい」 Dalam Kalimat Pada Komik *Doraemon* Seri 25 – 35” karena penulis hanya akan menganalisis penggunaan *Jodōshi* 「～たい」 dan *Keiyōshi* 「ほしい」 dalam kalimat yang ditulis pada komik *Doraemon* dari seri 25 sampai seri 35.

1.4. Tujuan

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk memahami penggunaan *Jodōshi* 「～たい」 dan *Keiyōshi* 「ほしい」 di dalam kalimat, serta untuk mencari karakteristik tertentu yang dapat membedakan penggunaan kedua kata tersebut. Sehingga baik penulis, maupun pembaca dapat memahami penggunaan *Jodōshi* 「～たい」 dan *Keiyōshi* 「ほしい」 dalam kalimat dengan baik dan benar.

1.5. Ruang Lingkup

Penulis hanya akan menggunakan teori pada bab dua untuk menganalisis kalimat yang ada dalam komik *Doraemon* seri 25 sampai seri 35 yang menggunakan *Jodōshi* 「~たい」 dan *Ketyōshi* 「ほしい」.

1.6. Metode Penulisan

Metode penulisan yang penulis gunakan adalah metode kepustakaan, yaitu melakukan studi literatur yang ada kaitannya dengan analisis yang penulis lakukan.

1.7. Sistematika Penulisan

Dalam skripsi ini, penulis memiliki sistematika penulisan yang terdiri dari bab-bab berikut ini:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memberikan uraian tentang latar belakang penulisan, permasalahan yang ada, alasan pemilihan judul, tujuan dari

penulisan skripsi ini, ruang lingkup analisis, metode penelitian yang digunakan dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan beberapa landasan teori penggunaan *Jodōshi* 「たい」 dan *Keiyōshi* 「ほしい」 dari buku-buku teori tata bahasa Jepang.

BAB III : ANALISIS KALIMAT

Bab ini adalah analisis kalimat yang menggunakan *Jodōshi* 「たい」 dan *Keiyōshi* 「ほしい」 pada komik *Doraemon* seri 25 - 35 dengan berlandaskan teori pada bab 2.

BAB IV : KESIMPULAN

Bab ini merupakan pembahasan terakhir yang berupa kesimpulan-kesimpulan hasil analisis.